

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengujian menggunakan alat *Dynamic Cone Penetrometer* (DCP), didapat nilai CBR segmen tanah dasar pada ruas jalan Isimu – Paguyaman sebesar 3,4%.
2. Hasil perhitungan dengan nilai CBR segmen adalah 3,4% diperoleh nilai koefisien reaksi tanah dasar ( $k$ ) yaitu 262 pci (secara analitis), dan untuk potensial hilangnya dukungan pondasi bawah sebesar 100 pci (secara grafis).
3. Hasil pemeriksaan CBR tanah dasar pada ruas jalan Isimu – Paguyaman, nilai koefisien reaksi tanah dasar ( $k$ ) sebesar 100 pci berdasarkan nilai CBR segmen tanah dasar sesuai yang ada di lapangan.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan pemilihan metode yang tepat untuk setiap lapisan diharapkan nilai CBR yang rendah bisa dinaikkan sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan.
2. Nilai CBR pada suatu titik di ruas jalan Isimu – Paguyaman Km 59 + 730 sebaiknya dilakukan pemilihan material untuk bisa menaikkan nilai CBR yang rendah sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan, karena nilai CBR pada titik tersebut sangat rendah yaitu hanya mencapai 3,1%.
3. Dalam menghitung nilai CBR tanah dasar, dapat digunakan metode yang lain sebagai bahan pembandingan, antara lain metode Bina Marga.
4. Untuk instansi terkait diharapkan bisa menggunakan hasil pemeriksaan nilai koefisien reaksi tanah dasar ( $k$ ) dalam merencanakan pekerjaan jalan kaku khususnya pada ruas jalan Isimu – Paguyaman pada Km 55–68.